BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Daar El Hasanah, yang beralamatkan di Jalan H. Sardali RT. 02 RW. 01 Desa Jawilan Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang-Banten. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

a. Terdapat masalah yang berkaitan dengan karakter siswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah.
b. Lokasi penelitian strategis tidak jauh dari kediaman penulis.
c. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau hingga mempermudah kegiatan penelitian baik dari segi waktu maupun biaya yang dikeluarkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2021.

Adapun pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan dan Sidang Proposal	■	■	■	■																
2.	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Penyusunan Instrumen Penelitian														■	■					
4.	Pengumpulan Data																	■	■		
5.	Pengolaan Analisis Data																			■	■

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu kuantitatif asosiatif. menurut Sugiyono, jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.[1] Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data dan untuk mengetahui apakah adakah pengaruh antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter peserta didik di SMP

[1] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang. Dalam penelitian ini peneliti menelaah permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah, dan mencari kebenarannya secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten.
2. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Daar El Hasanah Jawilan. Berdasarkan data hasil observasi awal, jumlah peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 280 siswa.

[2] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* atau teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.[3] Teknik ini dilakukan dengan alasan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono *Stratified Random Sampling* adalah mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi secara acak (Randomly) dari beberapa kelas populasi. Jadi, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari kelas VII A, VII B dan VIII dari populasi dengan rincian sebagai berikut:

Kelas VII A : 45 Siswa x $\frac{25}{100}$ = 11,25 (dibulatkan menjadi 12)

Kelas VII B : 40 Siswa x $\frac{25}{100}$ = 10

Kelas VIII : 30 Siswa x $\frac{25}{100}$ = 7,5 (dibulatkan menjadi 8)

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 12+10+8 = 30 Siswa.

D. Variabel Penelitian

Dari judul penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik, dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah:

[3] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

1. Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam)

a. Definisi Konseptual

Menurut Mulyana kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang tercermin dalam kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

b. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian guru dalam penelitian ini merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2. Variabel Y (Pembentukan Karakter Peserta Didik).

a. Definisi Konseptual

Suyanto dan Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter yaitu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam keluarga, masyarakat dan negara.[4]

b. Definisi Operasional

[4]Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 70.

Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari perwujudan pengisian angket yang berupa pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X).[5]	1. Kepribadian yang mantap dan stabil.	➢ Bertindak sesuai dengan norma hukum.	1	1
			➢ Bertindak sesuai dengan norma sosial.	2	1
			➢ Bangga sebagai guru yang profesional.	3, 4	2
		2. Kepribadian yang dewasa.	➢ Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.	5, 6	2
			➢ Memiliki etos kerja yang tinggi.	7	1
		3. kepribadian yang berwibawa.	➢ Memiliki perilaku yang berpengaruh possitif terhadap peserta didik.	8, 9	2
			➢ Memiliki	10	1

[5] Muhammad Anwar, *Menjadi Guru P rofesional* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 48

			perilaku yang disegani.		
		4. berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.	➢ Bertindak sesuai dengan norma agama (iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong).	11, 12, 13	3
			➢ Memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik.	14, 15	2
2.	Karakter Peserta Didik (Variabel Y)	1. Berprilaku Jujur.	➢ Tidak menyontek saat ujian/ulangan	1	1
			➢ Menyampaikan informasi sesuai dengan faktanya.	2	1
			➢ Mengembalikan barang yang bukan miliknya.	3	1
		2. Disiplin.	➢ Ketaatan terhadap waktu belajar.	4, 5	2
			➢ Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.	6	1
			➢ Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.	7	1
		3. Bertanggung Jawab.[6]	➢ Melaksanakan tugas individu dengan baik.	8	1

[6] Kurniasih, Imas dan Sani, *Implementasi Kurikulum 2013* (Surabaya:Kata Pena, 2014), 69.

			➢ Menerima resiko dari setiap perbuatan yang dilakukan.	9	1
			➢ Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.	10	1
		4. Religius.[7]	➢ Bersemangat mengkaji ajaran agama.	11	1
			➢ Aktif dalam kegiatan agama.	12	1
		5. Berakhlak Mulia.	➢ Menjalin hubungan baik dengan warga sekolah.	13	1
			➢ Menjaga kebersihan dan kerapihan pribadi.	14, 15	2

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan penelitian maka penulis harus uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

[7] Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

Hasil validitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[8]

Tabel 3.3

Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

Item Variabel X	Total Pearson Correlation	r table	Keterangan
X01	0,391**	0,361	Valid
X02	0,788**	0,361	Valid
X03	0,723**	0,361	Valid
X04	0,793**	0,361	Valid
X05	0,814**	0,361	Valid
X06	0,762**	0,361	Valid
X07	0,694**	0,361	Valid
X08	0,785**	0,361	Valid
X09	0,820**	0,361	Valid
X10	0,632**	0,361	Valid
X11	0,813**	0,361	Valid
X12	0,780**	0,361	Valid
X13	0,852**	0,361	Valid
X14	0,895**	0,361	Valid
X15	0,753**	0,361	Valid

Sumber diolah dengan SPSS 28.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung > dari r table (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Sedangkan Hasil validitas Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[9]

Tabel 3.4

[8] Data Lengkap Ada Dilampiran L.3.1
[9] Data Lengkap Ada Dilampiran L.3.3

Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y)

Item Variabel X	Pearson Correlation	r table	Keterangan
Y01	0,562**	0,361	Valid
Y02	0,731**	0,361	Valid
Y03	0,567**	0,361	Valid
Y04	0,432**	0,361	Valid
Y05	0,520**	0,361	Valid
Y06	0,567**	0,361	Valid
Y07	0,477**	0,361	Valid
Y08	0,761**	0,361	Valid
Y09	0,648**	0,361	Valid
Y10	0,791**	0,361	Valid
Y11	0,498**	0,361	Valid
Y12	0,781**	0,361	Valid
Y13	0,667**	0,361	Valid
Y14	0,669**	0,361	Valid
Y15	0,542**	0,361	Valid

Sumber diolah SPSS 28.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung > dari r table (0,361) dan bernilai positif. Dengan demikian seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Karena Variabel X dan Variabel Y dinyatakan valid maka kedua jenis item tersebut dapat dilakukan uji Reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[10]

Tabel 3.5

[10] Data Lengkap Ada Dilampiran L.3.5

Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.940	15

Sumber diolah SPSS 28.

Adapun hasil uji reliabilitas Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[11]

Tabel 3.6

Pembentukan Karakter Peserta Didik (Variabel Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.869	15

Sumber diolah SPSS 28.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.[12] Karena semua nilai Cronbach Alpha > 0,60 dari dua variabel di atas maka semua item tersebut dikatakan reliabel.

[11] Data Lengkap Ada Dilampiran L.3.6

[12] Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 192.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain.[13] Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai peserta didik terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter mereka selama di Sekolah.

2. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[14] Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.[15]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X) di SMP Daar El Hasanah

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 201.

Jawilan Kabupaten Serang, dan pembentukan karakter peserta didik (Variabel Y) di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang. Skala yang digunakan dalam pembuatan angket penelitian ini ialah Skala Likert. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang yang meliputi letak geografis, sarana dan prasarana, guru-guru yang mengajar dan keseharian peserta didik di asrama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi.[16] Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

mengenai data (keadaan, gejala, dan persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.[17] Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan Skala Likert yaitu sebagai berikut:

No.	**Pilihan Responden**		**Skor**
	Jawaban	**Kode**	
1.	Sangat Sering	SS	5
2.	Sering	S	4
3.	Kadang-kadang	KD	3
4.	Pernah	P	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

2. Uji Instrumen

Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu diantaranya:

a. Uji Validitas

Adapun langkah-langkah uji validitas dalam program SPSS 28 adalah sebagai berikut :

[17] Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data angket dalam bentul excel.

Langkah 2 : Aktifkan program SPSS 28.

Langkah 3 : Buat data pada Variabel View, untuk bagian *Decimals* dirubah menjadi angka 0 dan untuk bagian *Measure* pilih *Scale*.

Langkah 4 : Masukkan data pada Data View.

Langkah 5 : Klik *Analyze* → *Correlate* *Bivariate* → *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, pada bagian *Test Of Significance* pilih *Two* Tailed, centang *Pearson*, pada bagian *Test Of Significance* pilih *Two* Tailed, centang *Flag Significant* lalu klik ok.

Langkah 6 : Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas:

- Jika r hitung > r table maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.

- Jika r hitung < r table maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.[18]

b. Uji Reliabilitas

Adapun langkah-langkah uji validitas dalam program SPSS 28 adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data angket dalam bentul excel.

Langkah 2 : Aktifkan program SPSS 28.

Langkah 3 : Buat data pada Variabel View, untuk bagian *Decimals* dirubah menjadi angka 0 dan untuk bagian *Measure* pilih *Scale*.

Langkah 4 : Masukkan data pada Data View.

Langkah 5 : Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → Masukkan semua variabel ke kotak *Items*, pada bagian model pilih *Alpha*, klik *Statistics* kemudian pada *Descriptives For* centang *Scale if item deleted*, lalu klik *Continue*.

Langkah 6 : Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

[18] https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html di akses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.[19]

3. Analisis Tendesi Sentral (Ukuran Gejala Pusat) dengan cara:
   a. Menghitung Mean.
   b. Menghitung Median.
   c. Menghitung Modus.
4. Menentukan Standar Deviasi.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung Mean, Median, Modus dan menentukan Standar Deviasi dalam program SPSS 28 adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data angket dalam bentul excel.

Langkah 2 : Aktifkan program SPSS 28.

Langkah 3 : Buat data pada Variabel View.

Langkah 4 : Masukkan data pada Data View.

Langkah 5 : Klik *Analyze* → *Descriptive* → *Statistic Frequencies* → Masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, klik *Statistic* dan pada bagian *Central Tendency* centang pada

[19] https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html di akses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

kolom Mean, Median dan Mode (Modus). lalu klik *Continue*.[20]

5. Menghitung Uji Normalitas.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dalam program SPSS 28 adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 28.

Langkah 2 : Buat data pada Variabel View.

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View.

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *1 Sample KS* → Klik Variabel *''Kompetensi Kepribadian Guru PAI''* dan *''Pembentukan Karakter Peserta Didik''* pindahkan/masukkan pada Test Variable List Klik OK.

Langkah 5 : Kriteria Pengambilan Keputusan uji normalitas:

- Nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.[21]

[20] https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html di akses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

- Nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

6. Menghitung Uji Linieritas.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dalam program SPSS 28 adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 28.

Langkah 2 : Buat data pada Variabel View.

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View.

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *1 Sample KS* → Klik Variabel → *'Kompetensi Kepribadian Guru PAI''* dan *''Pembentukan Karakter Peserta Didik''* pindahkan/masukkan pada Test Variable List Klik OK.

Langkah 5 : Kriteria Pengambilan Keputusan uji normalitas:

- Nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.[22]
- Nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

7. Analisis Korelasi (Product Moment).

---

[21] https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html di akses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

/[22] https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html di akses pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 19.00 WIB.

8. Menghitung Besarnya Pengaruh Variabel X dengan Menggunakan Kofisien Determinasi.
9. Menentukan Penafsiran Korelasi.

Tabel 3.7

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi ‘’r’’ Product Moment.[23]

Besar ‘’y’’ Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,60	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,80	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0,80 – 1,00	Antara Variabel X dengan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat.

I. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[23] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 19.

H_o: $\rho = 0$

H_a: $\rho \neq 0$

. Keterangan:

H_o: Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.

H_a: Terdapat Pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Daar El Hasanah Jawilan Kabupaten Serang.